

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Lukman, 2001) setiap organisasi, baik yang bersifat *profit oriented* maupun *non profit oriented* pasti memiliki tujuan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki. Penggunaan sumber daya harus seoptimal mungkin, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Diantara sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan terdapat sumber daya yang memegang peranan utama yaitu manusia. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan di dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan. Sebagai imbalan kepada sumber daya tersebut perusahaan telah menjanjikan suatu kontra prestasi yang berupa gaji. Gaji merupakan kompensasi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pegawainya, atau imbalan jasa yang telah diberikan pada perusahaan, yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi kerja pegawai.

Menurut (Nanan Sulaeman, 2001) biaya gaji juga merupakan sumber biaya yang cukup material, sehingga apabila tidak sesuai dengan baik akan mengakibatkan terjadinya inefisiensi, kebocoran dan penyelewengan-penyelewengan atau kecurangan-kecurangan yang dilaksanakan para pegawai. Oleh karena itu untuk menghindari penyimpangan hal-hal yang tidak diinginkan dan untuk memberikan

penilaian terhadap jalannya operasi perusahaan yaitu dengan melakukan pemeriksaan intern yang merupakan salah satu unsur dari pengendalian gaji yang memadai. Auditor internal bertugas untuk membantu menunjang efektivitas pengendalian intern, termasuk pengendalian gaji.

Pengendalian gaji merupakan suatu struktur dan prosedur mengenai pengumpulan data, perhitungan, pencatatan, pembuatan daftar pembayaran dan pengawasan atas gaji serta terhadap gaji yang belum diambil oleh yang berhak atas gaji tersebut. Pengendalian gaji yang memadai dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

Menurut (Lukman, 2001) peranan auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian gaji adalah:

1. Mengukur dan menilai unsur-unsur pengendalian gaji.
2. Membantu efektivitas operasi usaha, termasuk pengendalian gaji, sebagai alat bagi manajemen untuk mendapatkan informasi mengenai aspek akan keadaan tertentu dari perusahaan.
3. Menentukan tingkat kebenaran data akuntansi yang dibuat keefektivitasan prosedur gaji.
4. Membantu manajemen mendapatkan informasi keuangan dan operasi yang tepat dan dapat dipercaya.

Jadi selain peranan auditor internal yang disebutkan di atas, seorang auditor internal diharapkan untuk bekerja seefektif dan seefisien mungkin dalam pengendalian gaji para pegawai perusahaan. Auditor internal juga harus mengawasi

dan mengevaluasi keefektifan setiap aktivitas pengendalian yang ada dalam perusahaan serta menjaga agar seluruh prosedur dan ketentuan yang berlaku (prosedur, sikap kebijakan umum, dan peraturan lainnya) di *Mall Badnung Trade Centre* dilaksanakan sebagaimana mestinya. Tugas lainnya seorang auditor internal adalah untuk melakukan pengendalian gaji. Dalam melaksanakan pengendalian gaji, auditor internal memperoleh laporan diantaranya adalah dari Pusat Pengamanan, dalam hal absensi karyawan, dari Departemen Administrasi, dan Keuangan Bidang Administrasi dalam hal pengumpulan data, perhitungan, pencatatan pembuatan daftar gaji dan dari Departemen Perbendaharaan dalam hal gaji.

Auditor internal melakukan pengendalian gaji diantaranya adalah dalam hal kepegawaian yaitu: surat keputusan pengangkatan pegawai baru, perubahan tarif gaji atau upah, penurunan jabatan dan skorsing. Sedangkan dalam hal gaji yaitu: daftar gaji, struk gaji atau slip gaji, absensi, catatan, peraturan dan prosedur gaji.

Dengan pengendalian gaji yang memadai, manajemen diharapkan mampu menyediakan data dan laporan tentang gaji yang dapat dipercaya, dapat diuji serta diyakini kebenarannya, meningkatkan atau menunjang efektifitas operasi perusahaan, mengamankan harta perusahaan, serta mentaati dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan.

Jadi pengaruh pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas pengendalian gaji merupakan hal yang menduduki posisi yang sangat penting bagi semua perusahaan, hal ini dapat dirasakan karena gaji merupakan biaya yang sangat besar

dan merupakan suatu bidang dimana sering terjadi pemborosan sumber daya perusahaan karena inefisiensi dan kecurangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengajukan penelitian ini dengan memilih judul skripsi **“PENGARUH PEMERIKSAAN INTERN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN GAJI”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah pelaksanaan pemeriksaan intern gaji pada *Mall Bandung Trade Centre* sudah memadai?
2. Apakah pengendalian gaji pada *Mall Bandung Trade Centre* sudah efektif?
3. Bagaimana pengaruh pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas pengendalian gaji?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud sebagai bahan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana strata satu (S-1) program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Sesuai dengan penelitian yang telah dikemukakan, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan pemeriksaan intern gaji yang dilaksanakan perusahaan.
2. Mengetahui pelaksanaan pengendalian gaji di perusahaan.

3. Mengetahui besarnya pengaruh pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas pengendalian gaji.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pihak perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna perbaikan dan perkembangan usaha berdasarkan analisis tentang pengaruh pemeriksaan intern dalam menunjang efektivitas pengendalian gaji. Dan dapat dilakukan beberapa perbaikan pengendalian gaji. Dan dapat dilakukan beberapa perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada jika dirasa perlu.
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan memenuhi rasa ingin tahu penulis mengenai pengendalian gaji sehingga dapat dipetik hasilnya serta memberi pengetahuan baru tentang pemeriksaan intern dan pengendalian gaji yang dapat diaplikasikan penulis dikemudian hari. Memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.
3. Mahasiswa/Mahasiswi, memberikan gambaran dibidang pemeriksaan internal mengenai gaji yang akan meningkatkan efektivitas pengendalian gaji yang akan dimanfaatkan sebagai pengetahuan terapan nantinya, dan diharapkan membawa hasil yang berguna.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Vernando, biaya gaji merupakan unsur yang sangat besar bagi perusahaan jika dibandingkan dengan unsur-unsur biaya lainnya, karena itu diperlukan suatu pengendalian terhadap unsur biaya tenaga kerja ini untuk menghindari kemungkinan terjadinya pemborosan atau pencurian melalui kecurangan atau penggelapan.

Kecurangan-kecurangan tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Membesar-besarkan penghasilan karyawan.
2. Memperbesar total gaji dengan mencantumkan nama karyawan-karyawan yang fiktif.
3. Tidak menghapus nama karyawan-karyawan yang sudah berhenti.
4. Memperbesar penjumlahan gaji.
5. Tidak membukukan uang yang dipotong dari gaji karyawan.
6. Menahan gaji yang tidak diambil oleh yang berhak.

Berikut ini pendapat mengenai definisi pemeriksaan intern, adalah:

Menurut Konsorsium Standar Profesi Audit Internal dalam buku Menuju Audit

Internal Organisasi Yang Efektif yang dikutip oleh Hiro Tugiman:

“Audit internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai (*add value*) dan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko pengendalian, dan proses governance.”

Sedangkan tujuan dari pemeriksaan intern gaji itu sendiri adalah:

1. Untuk menetapkan jumlah yang benar dari gaji yang dibayarkan kepada setiap pegawai untuk memperoleh keyakinan atau jaminan bahwa gaji itu dibayarkan kepada yang berhak.
2. Untuk mencegah pembayaran gaji kepada pegawai fiktif atas jumlah gaji yang dibayarkan terlalu besar atau tidak benar.

Aktivitas pemeriksaan intern sangat penting artinya karena tugas utamanya adalah mengukur dan menilai unsur-unsur pengendalian intern lainnya untuk menentukan efektif tidaknya unsur-unsur lainnya.

Berdasarkan kerangka pemikiran di muka, penulis mencoba untuk mengemukakan suatu hipotesis sebagai berikut: **“Pengaruh Pemeriksaan Intern Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Gaji”**

1.6 Metode Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan mengenai objek yang diteliti. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode survey yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi literatur. Data yang diperoleh tersebut kemudian akan diolah, dianalisis dan diproses

lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan langsung di lokasi perusahaan untuk memperoleh data primer, penelitian ini dilaksanakan dengan cara:

- 1) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data dan keterangan.
- 2) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis membuat pertanyaan pada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- 3) Observasi, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan di lokasi penelitian yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, referensi, majalah, artikel-artikel dan sumber lain dengan maksud untuk menggali teori-teori dasar dan konsep yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi ini guna mendapatkan data sekunder.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di *Mall Bandung Trade Centre*, bergerak dibidang jasa perdagangan dan pusat bisnis perbelanjaan yang berlokasi di jalan Dr. Djunjunan no. 143-149 Bandung. Penelitian ini diadakan pada bulan Oktober 2008 sampai dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini.